BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (SPBM)

a. Hasil pengumpulan data wawancara

Dari hasil wawancara[64] yang dilakukan oleh peneliti dengan guru kelas yang bersangkutan, yakni Ibu Khonik, S.Pd. mengenai perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, strategi pembelajaran atau media pembelajaran serta hasil belajar siswa saat pembelajaran IPS. Selama ini ibu Khonik membuat perangkat pembelajaran sebelum mengajar. Beliau menggunakan pembelajaran langsung dengan metode ceramah dan penugasan, serta tidak disertai media pembelajaran yang mendukung. Hal inilah yang membuat siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, dikarenakan proses pembelajaran lebih terfokus pada guru. Sering kali siswa merasa bosan saat proses pembelajaran berlangsung, ada yang ngantuk, ramai sendiri dengan teman sebangkunya, ada juga yang memperhatikan tapi tidak focus, sehingga hanya beberapa siswa saja yang bisa menerima penjelasan yang diberikan oleh guru. Hal tersebut sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa. Ibu khonik juga menjelaskan hasil belajar siswa kelas III

[64] Lampiran pra siklus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pelajaran IPS materi sejarah uang bahwa masih banyak siswa yang dianggap kurang maksimal dalam mencapai nilai KKM yang telah ditentukan yaitu 70. Dari jumlah 12 siswa, hanya 4 siswa saja yang bisa dikatakan tuntas, dengan prosentase 33,34%.

Dari keterangan yang dipaparkan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat hasil belajar siswa kelas III MI Al-Hidayah masih belum maksimal dan belum dianggap tuntas sesuai KKM yang telah ditentukan untuk mata pelajaran IPS.

Sedangkan untuk hasil wawancara[65] siswa setelah pelaksanaan siklus I dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan minat siswa untuk melakukan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah.

b. Hasil pengumpulan data observasi

Data yang digunakan untuk observasi ini diambil dari pengamatan terhadap penerapan strategi pembelajaran berbasis masalah yang telah dihgunakan oleh guru untuk penelitian dalam meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi tentang sejarah uang pelajaran IPS. Mulai dari persiapan kegiatan awal (membuat perangkat pembelajaran yaitu RPP, mencari solusi strategi pembelajaran yang yang dianggap mampu unuk meningkatkan hasil belajar siswa, sekaligus penyediaan media pembelajaran yang dapat mendukung dalam proses penelitian,

[65] Lampiran siklus I

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membuat lembar aktivitas guru dan siswa, membuat lembar kerja untuk mendapatkan data dari hasil belajar siswa).

2. Peningkatan Hasil Belajar Melalui Strategi pembelajaran berbasis masalah (SPBM)

a. Siklus I

1) Perencanaan

Pada tahap ini peneliti menelaah hasil wawancara pra siklus dengan responden ibu Khonik,S.Pd selaku guru kelas III MI Al-Hidayah. Peneliti akhirnya menentukan strategi yang menurut peneliti tepat sebagai solusi meningkatkat hasil belajar siswa, yaitu strategi pembelajaran berbasis Masalah (SPBM). Selanjutnya peneliti melakukan kunjungan ke sekolah untuk melakukan diskusi dengan guru kolabolator yaitu ibu Khonik, S.Pd untuk menentukan tanggal pelaksanaan siklus I yang tentunya menyesuaikan kalender sekolah MI Al-Hidayah.

Hasil diskusi menetapkan pelaksanaan siklus I pada tanggal 08 mei 2015. Setelah jadwal siklus I sudah pasti, tahap selanjtunya peneliti menyusun RPP untuk siklus pertama sesuai dengan SK-KD mata pelajaran IPS tingkat sekolah dasar yang berlaku. Materi yang digunakan adalah mengenal sejarah uang. Peneliti mengembangkan KD menjadi indikator menjadi 5 indikator untuk dijadikan acuan pembuatan RPP.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peneliti mengembangkan pola skenario pembelajaran dengan cara merencanakan kegiatan pembelajaran semenarik mungkin dengan mengupayakan siswa untuk mengalami suasana kelas yang berbeda serta mengajak siswa untuk aktif dalam pembelajaran.

Selanjutnya peneliti menyiapkan sumber, bahan ajar serta media pembelajaran. Sumber yang digunakan yaitu buku paket IPS untuk SD/MI kelas III yang dikarang oleh Bambang Irawan, diterbitkan oleh Piranti Darma Kalokatama tahun 2008 dan LKS IPS kelas III diterbitkan oleh Usaha Makmur Solo. Bahan ajar yang digunakan adalah Lembar Kerja Kelompok (LKK) dan lembar soal. Adapun media yang disiapkan peneliti adalah daftar harga yang terbuat dari kertas karton, alat jual beli yang terdiri dari lima pensil, buku tulis, balpoint, makanan ringan (jajan nabati), kelima jenis barang tersebut nantinya akan dijadikan sebagai alat jual beli pada eksperimen yang akan dilakukan siswa di kelas.

Pada tahap ini peneliti juga menyiapkan instrument penelitian yang meliputi: lembar wawancara, lembar observasi siswa, lembar observasi guru, dan lembar evaluasi. Peneliti menyiapkan lembar wawancara semata mata berdasarkan tujuan penelitian yaitu menemukan masalah untuk menemukan solusi dari permasalahan tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun lembar observasi siswa dan guru disesuaikan dengan langkah-langkah kegiatan pada RPP yang telah dibuat. Sedangkan lembar evaluasi disesuaikan dengan Standar Kompetensi(SK) dan Kompetensi Dasar (KD) yang telah dijadikan indikator dalam RPP.

Setelah semua instrument disiapkan peneliti melakukan validasi pada dosen salah satu PGMI yaitu ibu Uswatun Hasanah, M.Pd.I untuk memastikan kevalidan intrument (RPP, lembar observasi siswa, lembar observasi guru, butir-butir soal) yang hendak digunakan dalam siklus I.

2) Pelaksanaan

Tindakan pada siklus I dilaksanakan pada hari jumat tanggal 08 Mei 2015 pada jam pelajaran 1-2 pukul 13.00 tepatnya setelah selesai sholat jumat. Pada pelaksanaan siklus I ini peneliti diberikan wewenang untuk melaksanakan proses pembelajaran. Guru kolaborator sebagai observer dan pendamping jalannya kegiatan panelitian. RPP siklus I terdiri dari 3 kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Kegiatan pendahuluan diawali ketika guru masuk lalu mengucapkan salam. Dengan antusias siswa menjawab salam yang diucapkan oleh guru. Setelah mengucapkan salam guru menanyakan tentang kabar siswa – siswi dengan serentak mereka menjawab

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Alhamdulillah" dengan nada pelan masih kurang semangat dan masih terlihat malu-malu. Akhirnya guru mengulang dengan nada keras penuh dengan semangat lalu siswa siswa menjawab dengan penuh semangat juga dengan serentak mereka menjawab "Alhamdulillah, luar biasa, Allahu akbar". Pada siklus I ini guru lupa melakukan *ice breaking* sehingga siswa-siswa masih terkesan canggung. Kegiatan berikutnya, guru memberikan apersepsi dengan mengingatkan siswa tentang materi sejarah uang yang telah diajarkan oleh ibu Khonik, S.Pd sebelumnya, yang didalamnya mengenai asal usul sejarah uang, sistem barter, jenis-jenis uang dan bagaimana penggunaanya dalam kehidupan sehari hari. Siswa mendengarkan dengan seksama tentang apersepsi yang di sampaikan oleh guru.

Setelah apersepsi dilakukan, guru menyampaikan tujuan pembelajaran sejarah uang, bahwa siswa – siswi diharapkan bisa memahami dari materi mengenal sejarah uang dengan baik serta dapat menggunakan uang sesuai dengan kebutuhan setelah melaksanakan pembelajaran. Siswa – siswi memberikan respon positif dengan serentak menjawab "iya bu". Selanjutnya guru menjelaskan bahwa ada banyak sekali manfaat yang didapat setelah mempelajari materi tentang uang yaitu dengan kita belajar uang maka

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kita tidak mudah tertipu orang lain yang merugikan kita. Dengan belajar uang kita bisa melakukan jual beli tanpa dicurangi oleh pihak lain. Dengan belajar uang kita bisa mengetahui asal usul kenapa terdapat alat tukar bernama uang dan masih banyak lagi.

Pada kegiatan inti terdapat 4 fase yaitu: orientasi siswa pada masalah, pengorganisasian siswa untuk belajar, membimbing penyelidikan individual maupun kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah yang dijelaskan sebagai berikut:

1) Tahap orientasi siswa pada masalah

Pada tahap ini guru mengorientasi siswa pada masalah dengan cara menunjukkan uang logam sebesar Rp.500,00, uang kertas Rp.1.000,00 dan Rp.5.000 kepada siswa. Ketika uang mulai dikeluarkan dari kantong guru, Siswa terlihat penasaran dan memperhatikan dengan antusias. Guru mengeluarkan satu persatu uang tersebut dengan bertanya kepada siswa berapakah nominal dari masing-masing jumlah uang yang ditunjukkan. Siswa dengan cepat tanpa pikir panjang langsung menjawab “lima ratus rupiah, seribu rupiah, dan lima ribu rupiah”.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah tidak asing dengan alat tukar tersebut. bahkan ada beberapa murid yang masih penasaran dengan uang yang akan dikeluarkan dari kantong guru.

Selanjutnya guru menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu siswa akan melakukan penyelidikan secara berkelompok serta melakukan presentasi dari hasil penyelidikan masing-masing kelompok.

2) Fase mengorganisasi siswa untuk belajar

Pada fase ini guru mengelompokkan siswa dalam kelompok kecil yang terdiri dari 3 kelompok dimana masing-masing kelompok terdiri dari 4 anggota. Dikarenakan ada 3 siswa yang tidak masuk, maka masing-masing kelompok beranggotakan 3 siswa. Pembagian kelompok dilakukan dengan memperhatikan tingkat kemampuan akademik siswa. Untuk mengetahui tingkat kemampuan masing-masing siswa, peneliti membagi kelompok berdasarkan informasi dari guru kolabolator yang telah lama mengajar di kelas sehingga ia mengetahui lebih dalam mengenai tingkat kemampuan seluruh siswa kelas III. Pada fase ini guru kurang maksimal dalam mengintruksikan kepada masing-masing anggota kelompok untuk saling bekerja dan menjaga kekompakan kelompoknya.

3) Fase membimbing penyelidikan individual maupun kelompok

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Fase ini guru memberikan masing-masing kelompok uang sebesar Rp. 5.000,00 untuk kemudian memberikan tugas perwakilan masing-masing kelompok untuk membeli satu barang atau lebih yang sesuai keinginan mereka. Pada fase ini siswa-siswi diajak untuk berekperimen melakukan jual beli dikelas. Bahan atau alat jual beli terdiri dari daftar harga, lima buku tulis, balpoint, pensil dan makanan ringan (jajan nabati).

Siswa sangat antusias ketika guru mengeluarkan alat jual beli. Masing-masing kelompok mendengarkan intruksi guru dan melakukan jual beli dengan baik. selanjtunya guru memberikan Lembar Kerja Kelompok (LKK) yang terdiri dari 4 pertanyaan untuk dikerjakan oleh masing masing kelompok dengan waktu yang diberikan yaitu 15 menit.

Pada kegiatan ini tidak lupa guru berkeliling mengawasi masing-masing kelompok dan memberikan kesempatan siswa untuk bertanya hingga akhirnya ketiga kelompok bertanya karena masih belum paham dari pertanyaan yang ada di LKK.

4) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

Pada fase ini guru menyuruh perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Kelompok 1 diwakili oleh frisca septiani. Frisca melakukan presentasi masih kurang maksimal. Frisca mempresentasikan dengan hanya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membaca dan suaranya masih pelan. Jawaban dari hasil diskusi kelompok 1 juga masih kurang maksimal. Presentasi kelompok 2 yang diwakili oleh Handika yang mempresentasikan hasil diskusi dengan hanya membaca lembar jawaban, akan tetapi Handika membaca dengan suara keras. Kelompok 3 diwakili oleh Fatimah. Fatimah mempresentasikan hasil diskusi hampir sama dengan perwakilan kelompok 1 yaitu Frisca, bedanya suara Fatimah lebih keras dibandingkan dengan suara Frisca.

Pada penyajian ini respon dari anggota kelompok lain masih sangat kurang. Masing-masing kelompok tidak ada yang bertanya atau menanggapi perwakilan kelompok yang telah melakukan presentasi. Siswa juga masih kurang maksimal ketika guru mengajak bertepuk tangan sebagai penghargaan bagi perwakilan yang telah maju di depan. Masing-masing kelompok tidak ada yang bertanya ketika guru memberikan kesempatan siswa untuk saling bertanya. Hingga akhirnya guru melakukan penguatan dari presentasi masing-masing kelompok.

5) Menganalisis dan mengevaluasi

Guru melakukan evaluasi dengan cara memberikan tes tulis berupa pilihan ganda sebanyak 15 butir. Butir soal dibuat berdasarkan pedoman butir soal yang telah divalidasi dengan tingkat kesulitan yang disesuaikan untuk jenjang kelas III. Pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

saat mengerjakan soal beberapa anak yaitu Mario, Frisca, Indri dan Tasya mengalami kesulitan dalam memahami soal hingga akhirnya guru menjelaskan satu persatu maksud dari soal tersebut.

Waktu yang diberikan guru adalah 19 menit. Ketika yang mengerjakan soal ada 1 siswa yang bernama Nur yang wira-wiri padahal soal yang diberikan sama sekali belum dikerjakan. Setelah diselidiki ternyata selama ini Nur memang hiperaktif di kelas. Pada akhirnya guru menasehatinya dan menyuruh untuk menyelesaikannya. Setelah waktu habis selesai atau belum selesai semua soal dikumpulkan di depan meja.

Pada kegiatan akhir guru melakukan penguatan dengan bertanya jawab dengan siswa tentang apa yang telah dipelajari hari ini siswapun menjawab dengan cukup baik. untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa guru menantang siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini dan bagi yang berani diberi *reward* oleh guru. Siswapun merasa tertantang hingga banyak yang mengacungkan diri. Hingga akhirnya Handikalah yang ditunjuk guru untuk menyimpulkannya. Dengan lancar Handika menyimpulkan apa saja yang ia dapat selama pelajaran hari ini hingga akhirnya guru memberikan *reward* kepadanya. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan bersama-sama membaca doa dan guru mengucap salam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Observasi

a) Hasil Observasi Guru

Tabel 4.1

Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No.	Aspek yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
I	**Persipan**				
	Persiapan fisik guru dalam mengajar		√		
	Persiapan perangkat pembelajaran yaitu RPP			√	
	Persiapan media pembelajaran			√	
II	**Pelaksanaan**				
	Kegiatan awal				
	Guru membuka pelajaran - Mengucap salam - Membaca doa - Mengabsen siswa			√	
	Guru melakukan apersepsi dengan bertanya materi sebelumnya dan mengaitkannya pada pembelajaran yang akan diajarkan		√		
	Guru memberikan ice breaking "intruksi gerak uang" pada peserta didik			√	
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		√		
	Guru menyampaikan manfaat			√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	pembelajaran				
	Kegiatan inti				
	Guru memancing pengetahuan siswa dengan menunjukkan beberapa uang			√	
	Guru bertanya tentang uang yang telah ditunjukkan pada siswan.			√	
	Guru mengintruksikan kegiatan pembelajaran yang hendak dilaksanakan yaitu. Penyelidikan, kerja sama, dan presentasi kelompok.		√		
	Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok, setiap kelompok beranggotakan 4 orang.			√	
	Guru mengintruksikan satu siswa sebagai perwakilan kelompok untuk melakukan jual beli dengan modal uang 5.000 dan kemudian memberi tugas kepada masing-masing kelompok untuk mengerjakan LKK yang berkaitan dengan eksperimen jual beli tersebut.			√	
	Guru memberikan waktu 15 menit pada masing-masing kelompok untuk menyelesaikan LKK			√	
	Guru berkeliling mengawasi serta memberi kesempatan siswa untuk bertanya jika masih belum jelas dengan intruksi yang diberikan guru			√	
	Guru memberikan waktu 15 menit untuk				

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	presentasi semua kelompok (satu kelompok 5 menit)			√	
	Guru bersama siswa memberikan *applause* pada setiap kelompok yang selesai presentasi		√		
	Guru memperkenankan masing-masing kelompok memberikan kesempatan bertanya pada kelompok yang presentasi		√		
	Guru meluruskan siswa yang mengalami kesalahan konsep		√		
	Guru memberikan soal *tes evaluasi* pada peserta didik materi mengenal sejarah uang			√	
	Kegiatan akhir				
	Guru bertanya tentang pelajaran apa saja yang sudah di dapat pada pertemuan hari ini			√	
	Guru menunjuk acak siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari			√	
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya		√		
	Guru menutup pelajaran dengan membaca do'a dan mengakhiri dengan salam			√	
III	**Pengelolaan waktu belajar**				
	Ketepatan memulai pembelajaran		√		
	Ketepatan waktu dalam belajaran			√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Ketepatan menutup pembelajaran		√		
	Kesesuaian dengan RPP			√	
	Efektifitas waktu		√		
IV	**Suasana kelas**				
	Kelas kondusif		√		
	Kelas hidup		√		
Skor perolehan = 80					
Prosentase aktivitas guru = $\frac{jumlah\ skor\ perolehan}{jumlah\ skor\ maksimal}$ x 100% $= \frac{80}{124}\ x\ 100\% = 64,52\%$					

Keterangan:

1= Sangat tidak baik 3= Baik

2= Tidak baik 4= Sangat baik

Adapun kriteria tingkat keberhasilan aktivitas guru dalam proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2

Kriteria Tingkat Keberhasilan Aktivitas Guru

Tingkat Keberhasilan%	Arti
90%-100%	Sangat Baik
70%-89%	Baik
50%-69%	Cukup
0%-49%	Tidak Baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel 4.5 di atas dapat di jelaskan bahwa dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah (SPBM) pada siklus I diperoleh prosentase 64,52 %. Hasil tersebut menunjukkan bahwa aktivitas guru pada saat proses belajar mengajar masih dalam kategori cukup.

Dari perolehan nilai yang telah dijelaskan di atas, disimpulkan bahwa Penelitian tindakan Kelas ini perlu adanya perbaikan pada siklus I

b) Hasil Observasi Siswa

Tabel 4.3

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No.	Aspek yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
I	**Persipan**				
	Persiapan fisik siswa dalam mengikuti pembelajaran		√		
	Persiapan alat perlengkapan belajar			√	
	Persiapan performance siswa		√		
II	**Pelaksanaan**				
	Kegiatan awal				
	Siswa menjawab - Salam dari guru - Membaca do'a			√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	- Saat guru mengabsensi kelas				
	Siswa bersemangat saat guru memberikan *ice breaking* "intruksi gerak uang"		√		
	Siswa menjawab pertanyaan tentang materi yang lalu dan materi yang akan diajarkan oleh guru			√	
	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai			√	
	Siswa mendengarkan manfaat pembelajaran yang hendak dilaksanakan			√	
	Kegiatan inti				
	Siswa antusias memperhatikan serta untuk menjawab pertanyaan mengenai uang yang ditunjukkan oleh guru			√	
	Siswa mendengarkan intruksi guru tentang kegiatan yang akan dilakukan		√		
	Siswa berkelompok dengan tertib			√	
	Siswa melaksanakan intruksi (jual beli) yang berikan oleh guru dengan baik dan tertib		√		
	Siswa bekerja sama untuk mengerjakan LKK (Lembar Kerja Siswa) dengan baik		√		
	Siswa berani bertanya jika ada hal yang belum dipahaminya			√	
	Satu perwakilan siswa dari masing-				

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas			√	
	Siswa memberikan *applause* pada kelompok yang selesai presentasi			√	
	Siswa atau masing-masing kelompok diberikan waktu untuk bertanya pada kelompok yang presentasi		√		
	Siswa memperhatikan saat guru meluruskan konsep		√		
	Siswa mengerjakan soal tes evaluasi yang telah diberikan oleh guru			√	
	Kegiatan akhir				
	Siswa bertanya jawab mengenai materi yang telah dipelajari sebagai penguatan			√	
	Salah satu siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari			√	
	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru terkait tujuan pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya		√		
	Siswa berdoa dan menjawab salam dari guu			√	
Skor perolehan = 60					
Prosentase aktivitas siswa = $\frac{jumlah\ skor\ perolehan}{jumlah\ skor\ maksimal}$ x 100% = $\frac{60}{92}\ x\ 100\% = 65,21\%$					

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keterangan:

1=	Sangat tidak baik	3=	Baik
2=	Tidak baik	4=	Sangat baik

Adapun kriteria tingkat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4

Kriteria Tingkat Keberhasilan Aktivitas Siswa

Tingkat Keberhasilan%	Arti
90%-100%	Sangat Baik
70%-89%	Baik
50%-69%	Cukup
0%-49%	Tidak Baik

Dari tabel 4.7 di atas dapat di jelaskan bahwa dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah (SPBM) siklus I diperoleh prosentase 65.21 %. Hasil tersebut menunjukkan bahwa aktivitas guru pada saat proses belajar mengajar masih dalam kategori cukup.

Dari perolehan nilai yang telah dijelaskan di atas, disimpulkan bahwa Penelitian tindakan Kelas ini perlu adanya perbaikan pada siklus II.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Hasil Belajar Siswa Siklus I

Tabel 4.5

Hasil Nilai Tulis Kelas III MI Al-Hidayah

No.	Nama	Jenis Kelamin	Nilai	Keterangan
1.	Anastasya Nabila Z P	P	73.3	Tuntas
2.	Frisca Septiana	P	73.3	Tuntas
3.	Handika	L	73.3	Tuntas
4.	Mario	L	60	Tidak Tuntas
5.	Indri Eka P	P	60	Tuntas
6.	Nur	L	46.7	Tidak Tuntas
7.	Susi Handayani	P	80	Tuntas
8.	Nuril Wasilatur R	P	60	Tidak Tuntas
9.	Fatimah Az-Zahroh	P	73.3	Tuntas
10.	M. Firmansyah	L	_	_
11.	Onik Farifatul H	P	_	_
12.	M Hadi Suratno	L	_	_

Rata-rata Nilai Tercapai = X = $\frac{\sum X}{\sum N}$

$$= \frac{599.9}{9} = 66.65$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.6

Rekapitulasi Nilai Tulis

No	Uraian	Hasil evaluasi
1	Nilai rata-rata tes tulis siswa	66.65
2	Jumlah siswa yang tuntas	5
3	Persentase ketuntasan belajar	$=\frac{Jumlah\ yang\ tuntas\ belajar}{Jumlah\ siswa}$ x 100% $= \frac{5}{9}$ x 100% = 55,56%

Tabel 4.7

Hasil Nilai *Performance* Diskusi Kelompok

Kelompok	Nama	Performance		Presentasi	Nilai akhir
		Aktif	Partisipasi		
1	1. Frisca Septiani	70	80	70	73.3
	2. Indri Eka P	70	70		70
	3. Nuril W P	70	70		70
	1. Susi H	70	70		73.3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2	2. Handika	80	70	80	76.6
	3. Nur	60	60		66.7
3	1. Mario	60	60	70	66.7
	2. Anastasya	80	70		73.3
	3. Fatimah	70	80		73.3
Rata-rata Nilai Tercapai = X = $\frac{\sum X}{\sum N}$ $\frac{643.2}{9} = 71.46$					

Tabel 4.8

Rekapitulasi Nilai *Performance* Diskusi Kelompok

No	Uraian	Hasil Diskusi
1	Nilai rata-rata tes tulis siswa	71.46
2	Jumlah siswa yang tuntas	5
3	Persentase ketuntasan belajar	$=\frac{Jumlah\ yang\ tuntas\ belajar}{Jumlah\ siswa}$x 100% = $\frac{5}{9}$ x 100% = 55.56%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.9

Hasil Nilai Produk

Kelompok	Nama	Produk			Nilai akhir
		Ketepatan jawaban	Kelengkapan jawaban	Realitas jawaban	
1	1. Frisca S 2. Indri Eka P 3. Nuril W P	70	70	70	70
2	1. Susi H 2. Handika 3. Nur	70	70	80	73.3
3	1. Mario 2. Anastasya 3. Fatimah	70	70	80	73.3
Rata-rata Nilai Tercapai = X = $\frac{\sum X}{\sum N}$ $\frac{649.8}{9} = 72.2$					

Tabel 4.10

Rekapitulasi Hasil Penilaian Produk Siklus I

No	Uraian	Hasil Diskusi Siklus I
1	Nilai rata-rata tes siswa	72.2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2	Jumlah siswa yang tuntas	6
3	Persentase ketuntasan belajar	$=\frac{Jumlah\ yang\ tuntas\ belajar}{Jumlah\ siswa}$ x 100% = $\frac{6}{9}$ x 100% = 66.67%

Rekapitulasi hasil penilaian tes tulis, *performance* dan produk :

$$\frac{Tes\ tulis + Nilai\ performance + Nilai\ produk}{Jumlah\ penilaian}$$

$$\frac{66.65 + 71.46 + 72.20}{3} = \frac{210.31}{3} = 70.10$$

Rekapitulasi prosentase ketuntasan tes tulis, performance dan produk :

$$\frac{Tes\ tulis + Nilai\ performance + Nilai\ produk}{Jumlah\ penilaian}$$

$$\frac{55.56\% + 55.56\% + 66.67\%}{3} = \frac{177.79\%}{3} = 59.26\%$$

Adapun kriteria tingkat keberhasilan belajar dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.11

Kriteria Tingkat Keberhasilan belajar

Tingkat Keberhasilan%	Arti
90%-100%	Sangat Baik
70%-89%	Baik
50%-69%	Cukup
0%-49%	Tidak Baik

Dari tabel 4.9, 4.11 dan 4.13 di atas dapat dijelaskan bahwa dengan penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (SPBM), materi mengenal sejarah uang pada siklus I, diperoleh nilai rata-rata tes tulis siswa adalah 66.65 dan ketuntasan belajar dapat diprosentasikan mencapai 55.56%, dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 5 siswa dari 9 siswa.

Untuk perolehan nilai rata-rata *performance* saat diskusi kelompok adalah 71.46 dan ketuntasan belajar diprosentasikan mencapai 55.56% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 5 siswa dari 9 siswa. Sedangkan untuk perolehan nilai rata-rata pada penilaian produk adalah 72.20 dengan prosentase ketuntasan belajar mencapai 66.67% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 6 siswa dari 9 siswa.

Jika ketika penilaian tersebut (tes tulis, performance dan produk) dikalkulasikan maka hasil evaluasi akhir siswa adalah 70.10 dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

prosentase ketuntasan 59.26%. Sedangkan prosentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85%.

4) Refleksi

Dari hasil pelaksanaan tindakan pada siklus I, terdapat peningkatan hasil belajar siswa bila dibandingkan dengan hasil belajar pra siklus yaitu hanya 33,34%, akan tetapi peningkatan tersebut belum maksimal yang hanya masuk pada kategori cukup.

a) Karena merupakan kali pertama guru memasuki kelas kesiapan guru bisa dikatakan belum maksimal. Sehingga ada beberapa langkah kegiatan lupa untuk direalisasikan. Guru perlu mempersiapkan serta membuka pelajaran dengan lebih baik lagi, sehingga guru bisa menumbuhkan minat dan antusias siswa dalam pembelajaran di kelas, guru perlu lebih mengaktifkan kelas, memberikan *ice breaking* semenarik mungkin sehingga siswa-siswi tidak merasa canggung dalam menerima pelajaran, bertanya maupun menanggapi pendapat siswa lain.

b) Pengintruksian guru saat kegiatan berkelompok kurang keras. Sehingga siswa kurang memahami maksud dari pengintruksian tersebut yang menjadikan siswa banyak bertanya saat keigatan diskusi kelompok berlangsung. Guru harus bersuara keras, lantang serta bertindak tegas penuh percaya diri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Guru kurang memanfaatkan waktu secara efisien. Waktu yang ditentukan dalam masing-masing kegiatan RPP masih kurang terealisasi sacara maksimal sehingga waktu yang dibutuhkan melibihi batas. Maka dari itu guru perlu mengatur ulang waktu yang dibutuhkan dalam melaksanakan pembelajaran dengan tepat.

Dari beberapa hasil pengamatan selama penelitian siklus I, dapat disimpulkan bahwa tindakan selama siklus I belum berhasil dengan baik, untuk itu perlu ditingkatkan dan perlu pertimbangan aktivitas guru ataupun materi yang menghambat keberhasilan dalam melakukan siklus II, maka dari itu tahapan akan diulang pada tindakan siklus II.

b. Siklus II

1) Perencanaan

Mengacu pada kendala-kendala yang dihadapi pada siklus I. Peneliti berupaya untuk menyiapkan ulang serta memperbaiki dan mengatasi kendala-kendala yang terjadi pada siklus I agar tidak terulang pada siklus II, peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP, lembar observasi siswa, lembar observasi guru, lembar kerja dan juga tes evaluasi. Peneliti meneliti ulang perangkat pembelajaran khususnya pada RPP pada siklus I untuk direvisi bagian-bagian yang perlu diperbaiki yaitu pada bagian kegiatan inti.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada kegiatan inti guru memperluas daya pikir siswa dengan cara menambah jumlah uang Rp.5.000 disiklus I menjadi Rp.10.000 pada siklus II untuk digunakan siswa bereksperimen melakukan jual beli. Selain itu guru juga berupaya meningkatkan daya pikir siswa dengan cara mengintruksikan siswa untuk membeli lebih dari satu item.

Peneliti juga mencatat poin poin yang dirasa pada siklus I masih belum terlaksana secara maksimal atau bahkan belum terealisasi untuk dipertimbangkan secara betul-betul agar disiklus II dapat terealisasi secara maksimal dan menyeluruh.

2) Pelaksanaan

Tindakan pada siklus II dilaksanakan pada hari yang sama dengan tanggal yang berbeda yaitu hari jumat tanggal 15 Mei 2015 pada jam pelajaran 1-2 pukul 13.00 tepatnya setelah selesai sholat jumat. Sebagaimana siklus I Pada pelaksanaan siklus II ini peneliti masih diberikan wewenang untuk melaksanakan proses pembelajaran. Guru kolaborator sebagai observer dan pendamping jalannya kegiatan panelitian. RPP siklus II terdiri dari 3 kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Kegiatan pendahuluan diawali ketika guru masuk lalu mengucapkan salam. Dengan antusias siswa menjawab salam yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diucapkan oleh guru. Setelah mengucapkan salam guru menanyakan tentang kabar siswa – siswi dengan penuh semangat juga dengan serentak mereka menjawab "Alhamdulillah, luar biasa, Allahu akbar". Setelah guru mengabsen kelas dengan menanyakan kehadiran siswa. Ada 1 siswa tidak masuk kelas.

Pada siklus I ini guru tidak lupa melakukan *ice breaking* sehingga para siswa merasa lebih senang dan semangat untuk melakukan pembelajaran. Kegiatan berikutnya, guru memberikan apersepsi dengan menanyakan materi sejarah uang yang disampaikan guru peneliti pada siklus I siswa menjawab dengan seksama tentang apersepsi yang di sampaikan oleh guru dengan jawaban yang berbeda-beda sesuai ingatan masing-masing siswa.

Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran sejarah uang, bahwa siswa – siswi diharapkan bisa memahami dari materi mengenal sejarah uang dengan baik serta dapat menggunakan uang sesuai dengan kebutuhan setelah melaksanakan pembelajaran. Siswa–siswi memberikan respon positif dengan serentak menjawab "iya buuuu".

Selanjutnya guru menjelaskan bahwa ada banyak sekali manfaat yang didapat setelah mempelajari materi tentang uang yaitu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan kita belajar uang maka kita tidak mudah tertipu orang lain yang merugikan kita. Dengan belajar uang kita bisa melakukan jual beli tanpa dicurangi oleh pihak lain. Dengan belajar uang kita bisa mengetahui asal usul kenapa terdapat alat tukar bernama uang dan masih banyak lagi.

Sebagaimana siklus I pada siklus II kegiatan inti juga terdapat 4 fase yaitu: orientasi siswa pada masalah, pengorganisasian siswa untuk belajar, membimbing penyelidikan individual maupun kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah yang dijelaskan sebagai berikut:

a) Tahap Orientasi Siswa Pada Masalah

Berbeda dengan siklus I, Pada tahap ini guru mengorientasi siswa pada masalah dengan cara menunjukkan uang logam sebesar Rp.500,00, uang kertas Rp.1.000,00, Rp.5.000,00, Rp.10.000,00, Rp.20.000,00, Rp.50.000,00, dan Rp.100.000 kepada siswa.

Guru mengeluarkan satu persatu uang tersebut dengan bertanya kepada siswa berapakah nominal dari masing-masing jumlah uang yang ditunjukkan. Siswapun langsung menjawab “lima ratus rupiah” hingga seratus ribu pun terjawab oleh oleh siswa-siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selanjutnya guru menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu siswa akan melakukan penyelidikan secara berkelompok serta melakukan presentasi dari hasil penyelidikan masing-masing kelompok.

b) Fase Mengorganisasi Siswa Untuk Belajar

Pada fase ini guru mengelompokkan 11 siswa dalam kelompok kecil yang terdiri dari 3 kelompok dimana masing-masing kelompok terdiri dari 3 dan 4 anggota. Pembagian kelompok dilakukan dengan memperhatikan tingkat kemampuan akademik siswa.

Pada fase ini guru sudah maksimal dalam mengintruksikan kepada masing-masing anggota kelompok untuk saling bekerja dan menjaga kekompakan kelompoknya. Guru dengan lantang dan suara jelas mengintruksikan tiap-tiap kegiatan yang akan dilakukan oleh siswa.

c) Fase Membimbing Penyelidikan Individual Maupun Kelompok.

Berbeda dengan siklus I Fase ini guru memberikan masing-masing kelompok uang sebesar Rp. 10.000,00 untuk kemudian memberikan tugas perwakilan masing-masing kelompok untuk membeli lebih dari satu barang yang sesuai keinginan mereka. Pada fase ini siswa-siswi diajak untuk berekperimen melakukan jual beli dikelas. Bahan atau alat jual beli terdiri dari daftar harga,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5 buku tulis, 5 balpoint, 5 pensil dan 5 makanan ringan (jajan nabati).

Siswa sangat antusias ketika guru mengeluarkan alat jual beli. Masing-masing kelompok mendengarkan intruksi guru dan melakukan jual beli dengan baik dan membeli barang yang berbeda-beda. selanjtunya guru memberikan lembar kerja kelompok (LKK) yang terdiri dari 4 pertanyaan untuk dikerjakan oleh masing masing kelompok dengan waktu yang diberikan yaitu 15 menit.

Pada kegiatan ini tidak lupa guru berkeliling mengawasi masing-masing kelompok dan memberikan kesempatan siswa untuk bertanya. Pada fase ini pemahaman siswa meningkat. Hal ini terbukti dengan sedikitnya siswa yang bertanya.

d) Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya

Pada fase ini guru menyuruh perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Kelompok 1 diwakili oleh Susi Handayani. Dengan rasa percaya diri Susi mempresentasikan dengan hanya membaca dan suara jelas dan keras. Jawaban dari hasil diskusi kelompok 1 sudah maksimal dengan jawaban yang lengkap sesuai dengan yang diharapkan oleh guru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kelompok 2 diwakili oleh Indri Eka Pratiwi. Indri mempresentasikan hasil diskusi dengan nada masih pelan akan tetapi Indri mampu menjelaskan hasil disusi hingga slese secara lengkap. Kelompok 3 diwakili oleh Handika. Handika adalah satu-satunya siswa laki-laki yang maju mempresentasikan hasil diskusi dengan lantang. Tetapi handika terkesan terburu-buru sehingga siswa lain kurang fokus saat mendengarkanya. Meskipun demikian penjelasan dilakukan dengan lengkap hingga selesai.

Pada penyajian ini respon dari anggota kelompok lain sudah sangat baik. Masing-masing kelompok saling bertanya dan menanggapi perwakilan kelompok yang telah melakukan presentasi. Pada siklus II ini siswa lebih semangat ketika guru mengajak bertepuk tangan sebagai penghargaan bagi perwakilan yang telah maju di depan. Kelaspun menjadi kondusif.

Siswa tidak sungkan untuk berkomuniksai dengan guru. Dengan semangat masing-masing kelompok bertanya ketika guru memberikan kesempatan siswa untuk saling bertanya. Kegiatan terakhir fase ini guru melakukan penguatan dari presentasi masing-masing kelompok.

e) Menganalisis dan mengevaluasi

Guru melakukan evaluasi dengan cara memberikan tes tulis berupa pilihan ganda sebanyak 15 butir. Butir soal dibuat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berdasarkan pedoman butir soal yang telah divalidasi dengan tingkat kesulitan yang disesuaikan untuk jenjang kelas III. Dengan tertib siswa mengerjakan soal tes evaluasi yang diberikan guru. Waktu yang diberikan guru adalah 19 menit. Setelah selesai mengerjakan, semua soal beserta jawaban dikumpulkan di meja guru.

Sebagaimana siklus I, kegiatan akhir guru untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa pada siklus II ini guru juga menantang siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini dan bagi yang berani diberi reward oleh guru. Siswa banyak yang mengacungkan diri. Siklus II kali ini dengan lancar Firman menyimpulkan apa saja yang ia dapat selama pelajaran hari ini hingga akhirnya guru memberikan *reward* kepadanya.

Sebelum menutup pelajaran guru memberikan kejutan dengan memberikan *reward* berupa buku tulis pada masing-masing siswa yang berani maju mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas tadi yaitu Susi, Indri, dan Handika. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan bersama-sama membaca doa dan guru mengucap salam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Observasi

d) Hasil Observasi Guru

Tabel 4.12

Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No.	Aspek yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
I	**Persipan**				
	Persiapan fisik guru dalam mengajar				√
	Persiapan perangkat pembelajaran yaitu RPP				√
	Persiapan media pembelajaran				√
II	**Pelaksanaan**				
	Kegiatan awal				
	Guru membuka pelajaran - Mengucap salam - Membaca doa - Mengabsen siswa				√
	Guru melakukan apersepsi dengan bertanya materi sebelumnya dan mengaitkannya pada pembelajaran yang akan diajarkan				√
	Guru memberikan ice breaking "intruksi gerak uang" pada peserta didik				√
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				√
	Guru menyampaikan manfaat				√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	pembelajaran				
	Kegiatan inti				
	Guru memancing pengetahuan siswa dengan menunjukkan beberapa uang				√
	Guru bertanya tentang uang yang telah ditunjukkan pada siswan.				√
	Guru mengintruksikan kegiatan pembelajaran yang hendak dilaksanakan yaitu. Penyelidikan, kerja sama, dan presentasi kelompok.				√
	Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok, setiap kelompok beranggotakan 4 orang.			√	
	Guru mengintruksikan satu siswa sebagai perwakilan kelompok untuk melakukan jual beli dengan modal uang 10.000 dan kemudian memberi tugas kepada masing-masing kelompok untuk mengerjakan LKK yang berkaitan dengan eksperimen jual beli tersebut.				√
	Guru memberikan waktu 15 menit pada masing-masing kelompok untuk menyelesaikan LKK				√
	Guru berkeliling mengawasi serta memberi kesempatan siswa untuk bertanya jika masih belum jelas dengan intruksi yang diberikan guru				√
	Guru memberikan waktu 15 menit untuk				√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	presentasi semua kelompok (satu kelompok 5 menit)				
	Guru bersama siswa memberikan *applause* pada setiap kelompok yang selesai presentasi				√
	Guru memperkenankan masing-masing kelompok memberikan kesempatan bertanya pada kelompok yang presentasi				√
	Guru meluruskan siswa yang mengalami kesalahan konsep				√
	Guru memberikan soal *tes evaluasi* pada peserta didik materi mengenal sejarah uang				√
	Kegiatan akhir				
	Guru bertanya tentang pelajaran apa saja yang sudah di dapat pada pertemuan hari ini				√
	Guru menunjuk acak siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari				√
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya			√	
	Guru menutup pelajaran dengan membaca do'a dan mengakhiri dengan salam				√
III	**Pengelolaan waktu belajar**				
	Ketepatan memulai pembelajaran			√	
	Ketepatan waktu dalam Pelajaran			√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Ketepatan menutup pembelajaran				√
	Kesesuaian dengan RPP				√
	Efektifitas waktu				√
IV	**Suasana kelas**				
	Kelas kondusif				√
	Kelas hidup				√
Skor perolehan = 120					
Prosentase aktivitas guru = $\frac{jumlah\ skor\ perolehan}{jumlah\ skor\ maksimal}$ x 100% $= \frac{120}{124}\ x\ 100\% = 96,77\%$					

Keterangan:

1= Sangat tidak baik 3= Baik

2= Tidak baik 4= Sangat baik

Adapun kriteria tingkat keberhasilan guru dalam proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.13

Kriteria tingkat keberhasilan aktivitas guru

Tingkat Keberhasilan%	Arti
90%-100%	Sangat Baik
70%-89%	Baik
50%-69%	Cukup
0%-49%	Tidak Baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e) Hasil Observasi Siswa

Tabel 4.14

Lembar Aktivitas Siswa Siklus II

No.	Aspek yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
I	**Persiapan**				
	Persiapan fisik siswa dalam mengikuti pembelajaran				√
	Persiapan alat perlengkapan belajar				√
	Persiapan performance siswa				√
II	**Pelaksanaan**				
	Kegiatan awal				
	Siswa menjawab - Salam dari guru - Membaca do'a - Saat guru mengabsensi kelas				√
	Siswa bersemangat saat guru memberikan *ice breaking* "intruksi gerak uang"				√
	Siswa menjawab pertanyaan tentang materi yang lalu dan materi yang akan diajarkan oleh guru				√
	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai				√
	Siswa mendengarkan manfaat pembelajaran yang hendak dilaksanakan				√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Kegiatan inti				
	Siswa antusias memperhatikan serta untuk menjawab pertanyaan mengenai uang yang ditunjukkan oleh guru				√
	Siswa mendengarkan intruksi guru tentang kegiatan yang akan dilakukan				√
	Siswa berkelompok dengan tertib			√	
	Siswa melaksanakan intruksi (jual beli) yang berikan oleh guru dengan baik dan tertib				√
	Siswa bekerja sama untuk mengerjakan LKK (Lembar Kerja Siswa) dengan baik				√
	Siswa berani bertanya jika ada hal yang belum dipahaminya				√
	Satu perwakilan siswa dari masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas				√
	Siswa memberikan *applause* pada kelompok yang selesai presentasi				√
	Siswa atau masing-masing kelompok diberikan waktu untuk bertanya pada kelompok yang presentasi				√
	Siswa memperhatikan saat guru meluruskan konsep				√
	Siswa mengerjakan soal tes evaluasi yang telah diberikan oleh guru			√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Kegiatan akhir				
	Siswa bertanya jawab mengenai materi yang telah dipelajari sebagai penguatan				√
	Salah satu siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari				√
	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru terkait tujuan pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya			√	
	Siswa berdoa dan menjawab salam dari guu				√
Skor perolehan = 89					
Prosentase aktivitas siswa = $\frac{jumlah\ skor\ perolehan}{jumlah\ skor\ maksimal}$ x 100% = $\frac{89}{92}\ x\ 100\% = 96,73\%$					

Keterangan:

1= Sangat tidak baik 3= Baik

2= Tidak baik 4= Sangat baik

Adapun kriteria tingkat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15

Kriteria Tingkat Keberhasilan Aktivitas Siswa

Tingkat Keberhasilan%	Arti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

90%-100%	Sangat Baik
70%-89%	Baik
50%-69%	Cukup
0%-49%	Tidak Baik

f) Hasil Belajar Siswa

Tabel 4.16

Nilai Tes Tulis Kelas III MI Al-Hidayah

No.	Nama	Jenis Kelamin	Nilai	Keterangan
1.	Anastasya Nabila Z P	P	93.3	Tuntas
2.	Frisca Septiana	P	86.6	Tuntas
3.	Handika	L	93.3	Tuntas
4.	Mario	L	73.3	Tuntas
5.	Indri Eka P	P	80	Tuntas
6.	Nur	L	60	Tidak Tuntas
7.	Susi Handayani	P	100	Tuntas
8.	Nuril Wasilatur R	P	80	Tuntas
9.	Fatimah Az-Zahroh	P	86.6	Tuntas
10.	M.Firmansyah	L	100	Tuntas
11.	Onik Farifatul H	P	73.3	Tuntas
12.	M Hadi Suratno	L	-	-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rata-rata Nilai Tercapai = X = $\frac{\sum X}{\sum N}$

$$= \frac{926.4}{11} = 84{,}21$$

Tabel 4.17

Rekapitulasi Nilai Tulis

No	Uraian	Hasil evaluasi
1	Nilai rata-rata tes siswa	84,21
2	Jumlah siswa yang tuntas	10
3	Persentase ketuntasan belajar	$=\frac{Jumlah\ yang\ tuntas\ belajar}{Jumlah\ siswa}$ x 100% $= \frac{10}{11}$ x 100% = 90,90%

Tabel 4.18

Nilai *Performance* Diskusi Kelompok

Kelompok	**Nama**	**Performance**		**Presentasi**	**Nilai akhir**
		Aktif	**Partisipasi**		
	1. Susi Handayani	90	80		90

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1	2. M.Firmansyah	80	80	100	86.6
	3. Fathimah	80	80		86.6
	4. Nuril	80	80		86.6
2	1. Anastasya	90	80	90	86.6
	2. Indri Eka P	90	80		86.6
	3. Onik	80	80		83.3
	4. Mario	90	80		86.6
3	1. Handika	90	90	100	93.3
	2. Frisca S	80	90		90
	3. Nur Rohman	80	70		83.3
Rata-rata Nilai Tercapai = X = $\frac{\sum X}{\sum N}$ $\frac{959.5}{11} = 87{,}22$					

Tabel 4.19

Rekapitulasi Nilai *Performance* Diskusi Kelompok

No	Uraian	Hasil Diskusi Siklus I
1	Nilai rata-rata tes siswa	87,22
2	Jumlah siswa yang tuntas	11
3	Persentase ketuntasan belajar	$=\frac{Jumlah\ yang\ tuntas\ belajar}{Jumlah\ siswa}$x 100%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		= $\frac{11}{11}$ x 100% = 100 %

Tabel 4.20

Nilai Produk

Kelompok	Nama	Produk			Nilai akhir
		Ketepatan jawaban	Kelengkapan jawaban	Realitas jawaban	
1	1. Susi Handayani 2. M.Firmansyah 3. Fathimah 4. Nuril	90	80	90	86.6
2	1. Anastasya 2. Indri Eka P 3. Onik 4. Mario	90	80	80	83.3
3	1. Handika 2. Frisca 3. Nur Rohman	90	90	90	90
Rata-rata Nilai Tercapai = X = $\frac{\sum X}{\sum N}$ $\frac{949.6}{11} = 86{,}32$					

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.21

Rekapitulasi Nilai Produk

No	Uraian	Hasil Diskusi Siklus I
1	Nilai rata-rata tes siswa	86,32
2	Jumlah siswa yang tuntas	11
3	Persentase ketuntasan belajar	$= \frac{Jumlah\ yang\ tuntas\ belajar}{Jumlah\ siswa}$ x 100% = 11/11 x 100% = 100%

Rekapitulasi hasil penilaian tes tulis, performance dan produk siklus II :

$$\frac{Tes\ tulis + Nilai\ performance + Nilai\ produk}{Jumlah\ penilaian}$$

$$\frac{84,21 + 87,22 + 86,32}{3} = \frac{257.75}{3} = 85,91$$

Rekapitulasi prosentase ketuntasan tes tulis, performance dan produk siklus II :

$$\frac{Tes\ tulis + Nilai\ performance + Nilai\ produk}{Jumlah\ penilaian}$$

$$\frac{90.90\% + 100\% + 100\%}{3} = \frac{133.34\%}{3} = 96,96\%$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dengan penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (SPBM), materi mengenal sejarah uang pada siklus II, diperoleh nilai rata-rata tes tulis siswa adalah 84, 21 dan ketuntasan belajar dapat diprosentasikan mencapai 90.90%, dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 10 siswa dari 12 siswa.

Untuk perolehan nilai rata-rata performance saat diskusi kelompok adalah 87,22 dan ketuntasan belajar diprosentasikan mencapai 100% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 11 siswa dari 11 siswa. Sedangkan untuk perolehan nilai rata-rata pada penilaian produk adalah 86,32 dengan prosentase ketuntasan belajar mencapai 100% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 11 siswa dari 11 siswa.

Jika penilaian tersebut (tes tulis, *performance* dan produk) dikalkulasikan maka hasil evaluasi akhir siswa adalah 85,91 dengan prosentase ketuntasan 96,96%. Sedangkan prosentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85%. Dari perolehan prosentase ketuntasan belajar diatas, maka hasil belajar siswa masuk dalam kategori sangat baik.

4) Refleksi

Pada siklus II perencanaan guru lebih matang sehingga guru menerapkan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (SPBM) secara maksimal. Pelaksanaan pembelajaranpun berjalan lancar. Serta perbaikan-perbaikan yang diupayakan guru dalam pelaksanaan siklus II terealisasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan baik sehingga berpengaruh terhadap meningkatnya hasil belajar siswa sebagai berikut:

a) Hasil pengamatan peneliti terhadap aktivitas guru, dalam kegiatan pembelajaran telah mencapai kriteria keberhasilan 96,77% berada dalam kategori sangat baik, kriteria keberhasilan aktivitas guru dalam pembelajaran pada siklus II dikatakan sudah sangat baik oleh karena itu tidak perlu adanya penggulanagan pada siklus selanjutnya.
b) Hasil pengamatan peneliti terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran telah mencapai criteria keberhasilan 96,73% berada pada kategori sangat baik, ini berarti bahwa kriteria keberhasilan siswa dalam pembelajaran dalam siklus II telah berhasil dengan baik.
c) Hasil tes evaluasi pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 85,91% masuk pada kategori baik dengan presentasi ketuntasan sebesar 96,96% masuk dalam kategori sangat baik. ini menunjukkan bahwa keberhasilan siswa dalam pembelajaran dalam siklus II berhasil dengan baik dan tidak perlu adanya siklus selanjutnya.

B. Pembahasan

1. Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (SPBM) dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS materi Mengenal Sejarah Uang

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dan siswa yang dilalukakan pada siklus I masih masuk dalam kategori cukup. Adapun faktor-faktor yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyebabkan penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (SPBM) masih rendah karena perancangan proses pembelajaran pada siklus I yang dilakukan masih ada beberapa kegiatan yang belum terealisasi dengan baik, seperti pengintruksian yang kurang jelas sehingga siswa kurang begitu memahami informasi saat kegiatan kelompok berlangsung.

Akan tetapi pada siklus II penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (SPBM) pada mata pelajaran IPS materi mengenal sajarah uang bisa dikatakan dapat terlaksana dengan baik. hal ini dikarenakan adanya upaya guru untuk mempersiapkan lebih matang serta melakukan perbaikan agar mendapat hasil yang maksimal.

Perbaikan pada siklus II, guru melakukan *ice breaking* dengan penuh semangat untuk mempengaruhi semangat belajar siswa. Guru merealisasikan langkah-langkah yang masih terkendala atau masih belum terealisasikan di siklus II dan juga berupaya memperluas pemahaman siswa dengan menambah jumlah uang dimana pada siklus I Rp.5000,00 pada siklus II menjadi Rp.10.000,00 selain itu guru juga menunjukkan uang lebih banyak lagi sebagai proses pengajuan masalah yaitu Rp.500-Rp.100.000.

Pemaparan diatas menunjukkan bahwa dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (SPBM) dapat meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga siswa dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dalam mata pelajaran IPS materi mengenal sejarah uang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Hasil Belajar IPS materi Mengenal Sejarah Uang setelah Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (SPBM)

Berikut ini adalah diagram peningkatan hasil belajar siswa kelas III MI Al-Hidayah Surabaya setelah penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (SPBM):

Gambar 4.1

Diagram Peningkatan hasil belajar siswa

a. Pra siklus

Berdasarkan diagram 2.2 tersebut dapat dijelaskan bahwa pada tahap pra siklus dapat diketahui prosentase keberhasilan siswa masih rendah. Hal ini bisa dilihat dari hasil wawancara yang menunjukkan ketuntasan belajar dari 12 siswa, hanya 4 siswa yang tuntas dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

prosentase 33,34% sedangkan yang tidak tuntas 8 siswa dengan prosentase 66,67%

Pada tahap pra siklus siswa masih banyak yang di bawah KKM, hal ini disebabkan guru pada saat pembelajaran guru tidak menggunakan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (SPBM) akan tetapi dengan menjelaskan secara klasikal yaitu ceramah di depan siswa siswi yang membuat siswa merasa bosan dan pasif

b. Siklus I

Pada siklus I dengan penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (SPBM) bisa dikatakan dapat meningkatkan hasil belajar siswa materi mengenal sejarah uang. Hal ini bisa dilihat dari hasil tes tulis siklus I nilai rata-rata mencapai 66.65 dengan siswa yang tuntas sebanyak 5 siswa, sedangkan siswa yang tidak tuntas 4 siswa, sehingga dapat dihitung prosentase ketuntasan pada siklus I hanya mencapai 55,56% Kemudian untuk penilaian *performance* nilai rata-rata mencapai 71.46 dengan siswa yang tuntas sebanyak 5 siswa dan 4 siswa belum tuntas dengan presentasi 55.56%. Pada penilaian produk nilai rata-rata 72.20 dengan 6 siswa yang tuntas sedangkan 3 siswa belum tuntas dengan presentasi 66.67%.

Jika digabung dari ketiga penilaian tersebut maka ditemukan nilai rata-rata akhir yaitu 70.10 dengan prosentase ketuntasan siswa hanya 59.26%. Hal tersebut dikarenakan beberapa kendala yang dialami pada siklus I yaitu belum terealisasinya kegiatan belajar secara maksimal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Siklus II

Adapun pada siklus II ini bisa dikatakan berhasil dengan rata-rata tes tulis untuk individu mencapai 84,21, dan 87,22 untuk nilai performance serta 86,32 untuk nilai produk dimana nilai tersebut diatas nilai KKM IPS yang ditentukan yaitu 70, disamping itu keberhasilan siswanya juga mengalami peningkatan yang cukup besar yaitu untuk nilai tes tulis dari 12 siswa, yang tuntas 11 siswa, sedangkan siswa yang tidak tuntas 1 siswa dengan presentase keberhasilan 90.90%, sedangkan untuk nilai *performance* dari 12 siswa tuntas semua dengan prosentase 100% dan nilai produk dari 12 siswa juga tuntas semua dengan prosentase 100%. Hal ini membuktikan bahwa penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (SPBM) dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS materi mengenal sejarah uang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id